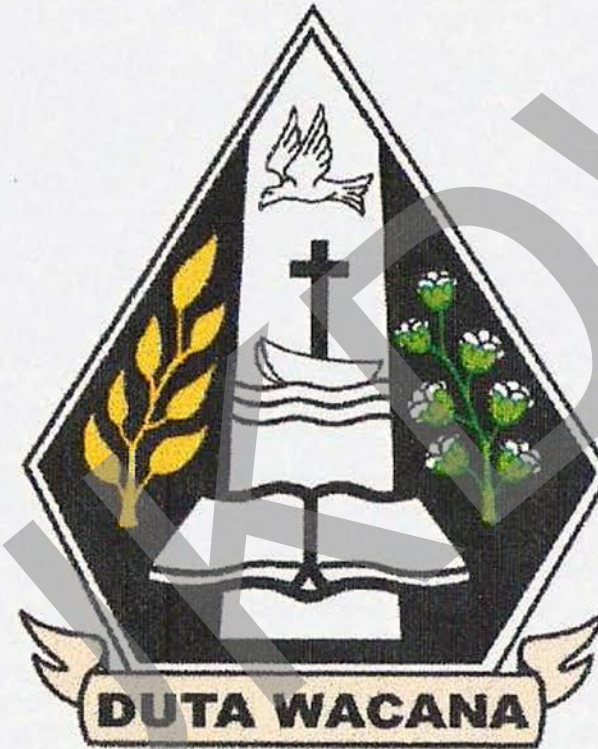


TUGAS AKHIR
REDESAIN FASILITAS PENUNJANG KEPARIWISATAAN
DIKAWASAN PARIWISATA TAMAN NASIONAL KOMODO
PULAU KOMODO, KECAMATAN KOMODO, KABUPATEN MANGGARAI BARAT



DISUSUN OLEH :

BOBI DWI DARMAWAN

61.13.0038

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2019

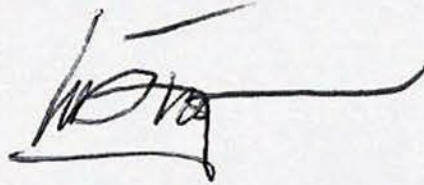
TUGAS AKHIR
REDESAIN FASILITAS PENUNJANG KEPARIWISATAAN
DIKAWASAN PARIWISATA TAMAN NASIONAL KOMODO
PULAU KOMODO, KECAMATAN KOMODO, KABUPATEN MANGGARAI BARAT

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur

Disusun oleh :
BOBI DWI DARMAWAN
61.13.0038

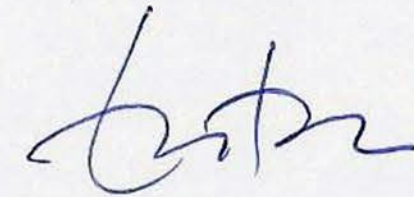
Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 17 Juni 2019

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

DUTA WACANA

Mengetahui

Ketua Program Studi




Dr. -Ing. Sita Yulastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Fasilitas Penunjang Kepariwisata di Kawasan Pariwisata
Taman Nasional Komodo Pulau Komodo Kecamatan Komodo Kabupaten Manggarai Barat

Nama Mahasiswa : Bobi Dwi Darmawan

No. Mahasiswa : 61.13.0038

Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336

Semester : Genap Tahun : 2018/2019

Fakultas : Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

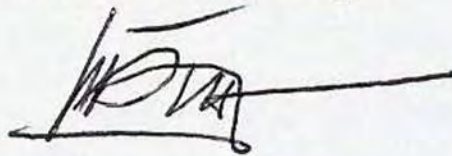
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

17 Juni 2019

Dosen Pembimbing 1



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A.

Dosen Penguji 1



Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D.

Dosen Pembimbing 2



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji 2



Ferdy Sabono, S.T., M.Sc.



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir dengan judul:

**REDESAIN FASILITAS PENUNJANG KEPARIWISATAAN
DIKAWASAN PARIWISATA TAMAN NASIONAL KOMODO
PULAU KOMODO, KECAMATAN KOMODO, KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung

Yang bersumber dari kutipan maupun ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini

Pada lembar bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari


Tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan

Batal dan akan saya kembalikan kepada

Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 17 Juni 2019




Sobi Dwi Darmawan
NIM :61.13.0038

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang telah memberikan rahmat-Nya yang melimpah dan memberikan kelancaran selama proses pengerjaan tugas akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Tugas akhir ini mencakup programming dan poster. Adapun maksud dan tujuan dari programming adalah sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada tahap studio dan menjadi pedoman dalam mendesain sehingga tidak keluar dari jalur yang ditentukan. Kemudian, poster merupakan hasil perancangan selama berada di studio berupa transformasi desain serta laporan perancangan yang disajikan dalam bentuk grafis. Selama penyusunan dan pengerjaan skripsi ini, mulai dari tahap kolokium, programming hingga studio, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapi. Namun berkat doa, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar. Maka dari itu penulis

ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua penulis.
2. Ir. -Ing Winarna, M. A., dan Tutun Seliari, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing.
3. Ir. Henry Feriadi, M.Sc., Ph.D dan Ferdy Sabono, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji.
4. Dr. – Ing., Ir. Paulus Bawole, MIP. selaku Dosen Wali penulis.
5. Ir. -Ing Winarna, M. A., selaku Koordinator Tugas Akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana yang bersedia membagi pengalaman kepada penulis
7. Juliet Dahoklory yang selalu memberi semangat dan motivasi.
8. Ridel Tirayoh Sangkoy, Allan Ahab, Dani Riwu yang selalu membantu.
9. Teman-teman grup seperjuangan serta keluarga arsitektur 2013.

Demikianlah kata pengantar yang disampaikan oleh penulis terhadap pembaca. Penulis menyadari Tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan sehingga setelah membaca skripsi ini, sangat diharapkan kritik serta sarannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca begitu juga penulis

Abstrak

Potensi kekayaan dan keberagaman biodiversitas di kawasan Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur mendapatkan penghargaan di mata dunia, dengan ditetapkan sebagai Natural World Heritage (UNESCO, 1991) dan The New 7 Wonders of Nature (Swisscontact, 2011). Tidak hanya dari pihak internasional, pemerintah nasional Indonesia (2014-2019) menetapkan Kawasan taman nasional komodo sebagai kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) sebagai 3 objek pariwisata prioritas dari 10 titik Bali Baru. Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat juga menunjukkan keseriusan dalam memajukan pariwisata di kawasan Taman Nasional Komodo, dengan mengadakan festival tahunan sebagai upaya promosi pariwisata kepada khalayak ramai.

Promosi pariwisata yang dilakukan berbanding lurus dengan peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke kawasan taman nasional komodo. Menurut data dari www.floresa.com, pada tahun 2017 Jumlah pengunjung meningkat sekitar 11,04% dari tahun sebelumnya. Fenomena peningkatan pengunjung yang terjadi tidak diimbangi dengan kapasitas dari fasilitas penunjang yang ada.

Saat ini, komodo sebagai daya Tarik utama kawasan Taman Nasional Komodo masih menjadi objek utama. Karakteristik komodo yang musiman menjadikan pengunjung tidak memiliki alternatif variasi atraksi lain saat komodo tidak ada. Komodo merupakan hewan liar yang berbahaya, namun saat ini kawasan taman nasional komodo belum memfasilitasi keamanan bagi pengunjung.

Perlu didakannya redesign fasilitas penunjang kepariwisataan di kawasan Taman Nasional Komodo mengingat jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kapasitas fasilitas yang ada serta menunjang aktivitas wisata di kawasan ini.

Redesain kawasan Taman Nasional Komodo dilakukan dengan menggunakan konsep transformasi bentuk ruang yang lebih dinamis, untuk merespon keadaan alam sekitar. Penerapan konsep arsitektur hijau juga dilakukan dengan menerapkan penggunaan material local yang ramah lingkungan, penggunaan energi yang bersifat lokal, serta menerapkan prinsip hijau dengan tidak menebang pohon yang sudah ada. Konsep bangunan merujuk pada kearifan lokal arsitektur suku bajo yang menekankan pada fleksibilitas ruang dan system knock down. Konsep Plaza digunakan sebagai respon dari sifat alamiah komodo, untuk memaksimalkan variasi atraksi bagi pengunjung.

Kata Kunci : Redesain, Taman Nasional Komodo, Komodo, arsitektur hijau, plaza komodo

Redesign of Tourism Supporting Facilities in Komodo National Park Komodo Island, Komodo Sub-District, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province

Abstract

Richness and diversity of biodiversity in the Komodo National Park area, East Nusa Tenggara won an award in the eyes of the world, with it designated as Natural World Heritage (UNESCO, 1991) and The New 7 Wonders of Nature (Swisscontact, 2011). Not only from international parties, the Indonesian national government (2014-2019) established the Komodo National Park area as a national tourism strategic area (KSPN) as 3 priority tourism objects from 10 points of New Bali. The West Manggarai Regency government also shows seriousness in advancing tourism in the Komodo National Park, by holding an annual festival as an effort to promote tourism to the general public.

Tourism promotion is done directly proportional to the increase in the number of tourists who come to the Komodo national park. According to data from www.floresa.com, In 2017 The number of visitors increased by approximately 11.04% from the previous year. The phenomenon of increasing visitors that occur is not matched by the capacity of existing supporting facilities.

Currently, Komodo dragons as the main attraction of the Komodo National Park area are still the main object. Komodo Dragons seasonal characteristics make the visitors have no alternative variation of the other attractions when the dragons do not exist. They dragons are dangerous wild animals, but this time the Komodo national park not facilitate security for visitors.

It is necessary to ask for the redesign of facilities supporting tourism in the Komodo National Park area, considering the number of tourists continues to increase. It aims to fill the capacity of existing facilities as well as support the tourist activity in the region.

Redesign of the Komodo National Park area is carried out by using a more dynamic concept of spatial transformation to respond to the natural environment. The application of the concept of green architecture is also carried out by applying the use of environmentally friendly local materials, local energy use, and applying the green principle by not cutting down existing trees. The building concept refers to the local wisdom of the Bajo tribe architecture which emphasizes space flexibility and a knock down system. The Plaza concept is used as a response to the nature of dragons, to maximize the variety of attractions for visitors.

Keywords: Redesign, Komodo National Park, Komodo, Green Architecture, Komodo plaza

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	
Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vi
Daftar isi	vii
BAB 1	
Kerangka Berpiki	1
Latar Belakang	2
Permasalahan	3
BAB 2	
Tinjauan Lokasi	4
BAB 3	
Tinjauan Pustaka	5
Studi Preseden	7
BAB 4	
Analisis Lokasi	10
BAB 5	
Aktivitas Pengelola	13
Aktivitas Wisatawan	14
Kebutuhan Ruang	15
Konsep	16
Daftar Pustaka	17
LAMPIRAN	
Gambar Kerja	
Poster	
Foto Maket	

Abstrak

Potensi kekayaan dan keberagaman biodiversitas di kawasan Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur mendapatkan penghargaan di mata dunia, dengan ditetapkan sebagai Natural World Heritage (UNESCO, 1991) dan The New 7 Wonders of Nature (Swisscontact, 2011). Tidak hanya dari pihak internasional, pemerintah nasional Indonesia (2014-2019) menetapkan Kawasan taman nasional komodo sebagai kawasan strategis pariwisata nasional (KSPN) sebagai 3 objek pariwisata prioritas dari 10 titik Bali Baru. Pemerintah Kabupaten Manggarai Barat juga menunjukkan keseriusan dalam memajukan pariwisata di kawasan Taman Nasional Komodo, dengan mengadakan festival tahunan sebagai upaya promosi pariwisata kepada khalayak ramai.

Promosi pariwisata yang dilakukan berbanding lurus dengan peningkatan jumlah wisatawan yang datang ke kawasan taman nasional komodo. Menurut data dari www.floresa.com, pada tahun 2017 Jumlah pengunjung meningkat sekitar 11,04% dari tahun sebelumnya. Fenomena peningkatan pengunjung yang terjadi tidak diimbangi dengan kapasitas dari fasilitas penunjang yang ada.

Saat ini, komodo sebagai daya Tarik utama kawasan Taman Nasional Komodo masih menjadi objek utama. Karakteristik komodo yang musiman menjadikan pengunjung tidak memiliki alternatif variasi atraksi lain saat komodo tidak ada. Komodo merupakan hewan liar yang berbahaya, namun saat ini kawasan taman nasional komodo belum memfasilitasi keamanan bagi pengunjung.

Perlu didakannya redesign fasilitas penunjang kepariwisataan di kawasan Taman Nasional Komodo mengingat jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kapasitas fasilitas yang ada serta menunjang aktivitas wisata di kawasan ini.

Redesain kawasan Taman Nasional Komodo dilakukan dengan menggunakan konsep transformasi bentuk ruang yang lebih dinamis, untuk merespon keadaan alam sekitar. Penerapan konsep arsitektur hijau juga dilakukan dengan menerapkan penggunaan material local yang ramah lingkungan, penggunaan energi yang bersifat lokal, serta menerapkan prinsip hijau dengan tidak menebang pohon yang sudah ada. Konsep bangunan merujuk pada kearifan lokal arsitektur suku bajo yang menekankan pada fleksibilitas ruang dan system knock down. Konsep Plaza digunakan sebagai respon dari sifat alamiah komodo, untuk memaksimalkan variasi atraksi bagi pengunjung.

Kata Kunci : Redesain, Taman Nasional Komodo, Komodo, arsitektur hijau, plaza komodo

Redesign of Tourism Supporting Facilities in Komodo National Park Komodo Island, Komodo Sub-District, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province

Abstract

Richness and diversity of biodiversity in the Komodo National Park area, East Nusa Tenggara won an award in the eyes of the world, with it designated as Natural World Heritage (UNESCO, 1991) and The New 7 Wonders of Nature (Swisscontact, 2011). Not only from international parties, the Indonesian national government (2014-2019) established the Komodo National Park area as a national tourism strategic area (KSPN) as 3 priority tourism objects from 10 points of New Bali. The West Manggarai Regency government also shows seriousness in advancing tourism in the Komodo National Park, by holding an annual festival as an effort to promote tourism to the general public.

Tourism promotion is done directly proportional to the increase in the number of tourists who come to the Komodo national park. According to data from www.floresa.com, In 2017 The number of visitors increased by approximately 11.04% from the previous year. The phenomenon of increasing visitors that occur is not matched by the capacity of existing supporting facilities.

Currently, Komodo dragons as the main attraction of the Komodo National Park area are still the main object. Komodo Dragons seasonal characteristics make the visitors have no alternative variation of the other attractions when the dragons do not exist. They dragons are dangerous wild animals, but this time the Komodo national park not facilitate security for visitors.

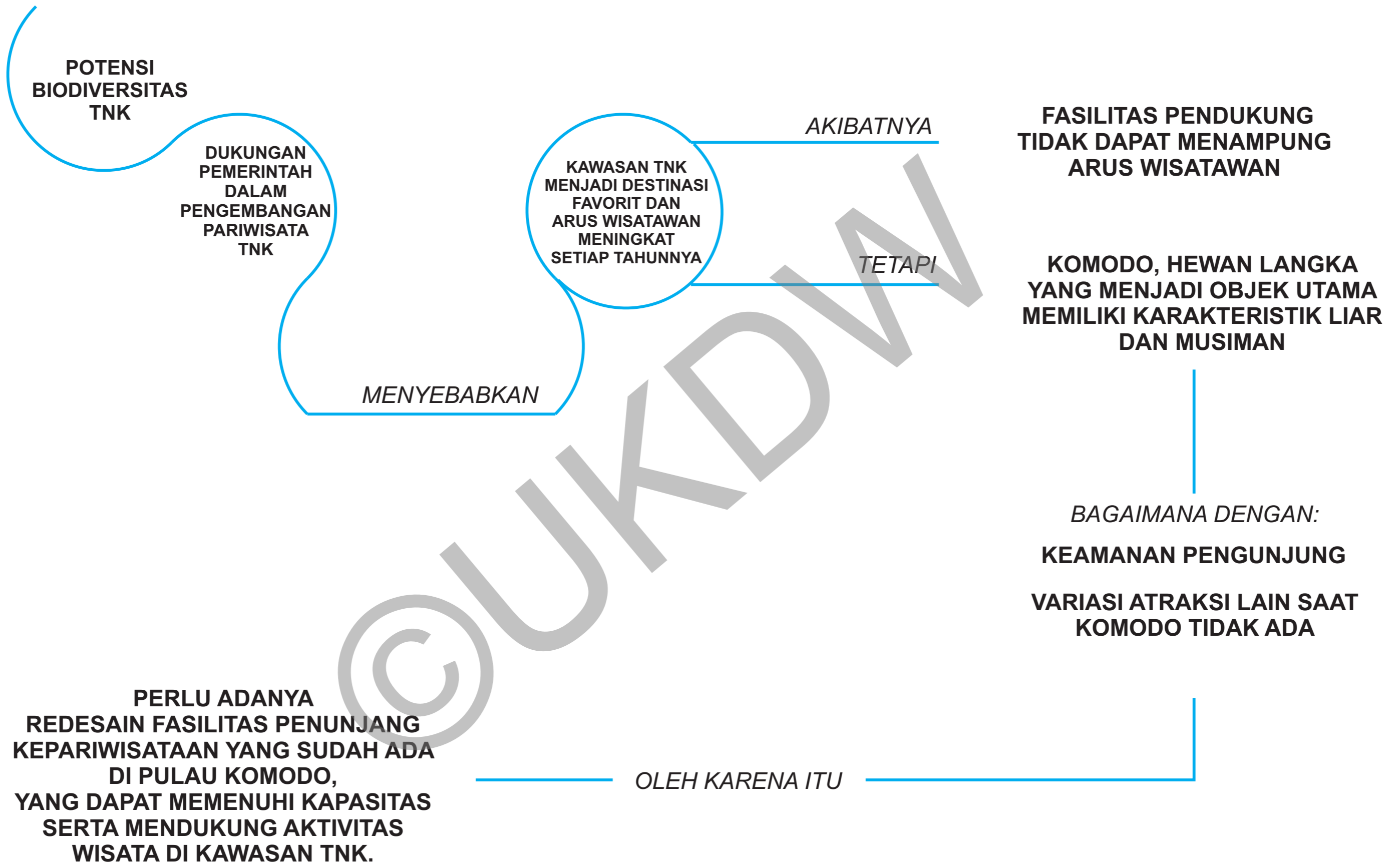
It is necessary to ask for the redesign of facilities supporting tourism in the Komodo National Park area, considering the number of tourists continues to increase. It aims to fill the capacity of existing facilities as well as support the tourist activity in the region.

Redesign of the Komodo National Park area is carried out by using a more dynamic concept of spatial transformation to respond to the natural environment. The application of the concept of green architecture is also carried out by applying the use of environmentally friendly local materials, local energy use, and applying the green principle by not cutting down existing trees. The building concept refers to the local wisdom of the Bajo tribe architecture which emphasizes space flexibility and a knock down system. The Plaza concept is used as a response to the nature of dragons, to maximize the variety of attractions for visitors.

Keywords: Redesign, Komodo National Park, Komodo, Green Architecture, Komodo plaza



BAB 1



TNK = TAMAN NASIONAL KOMODO



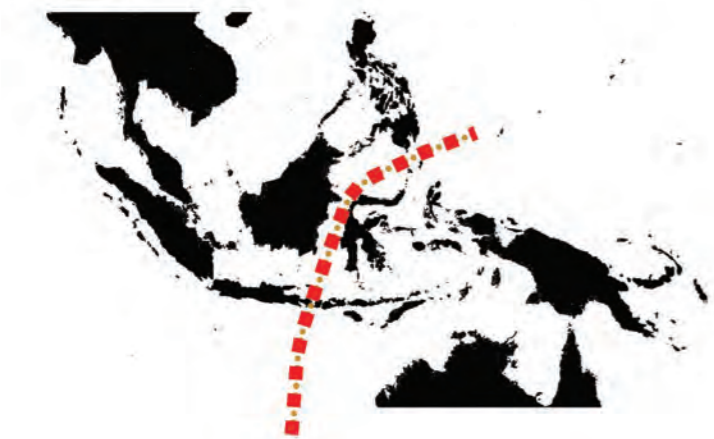
AKTIVITAS PARIWISATA

Penghargaan Internasional

Komodo di mata dunia



KEKAYAAN BIODIVERSITAS



Terletak di **garis Wallace**, zona transisi antara benua Australia dan Asia dan jantung **Coral Triangle**, memberikan Potensi kekayaan Biodiversitas yang melimpah.

KEUNIKAN KAWASAN

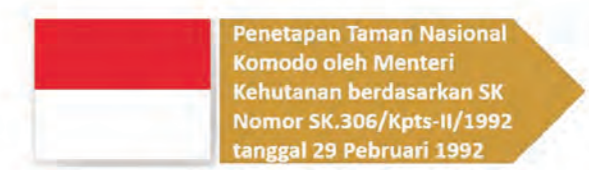


Kawasan Taman Nasional Komodo (TNK) Menjadi **SATU-SATUNYA** habitat **HEWAN PURBA VARANUS KOMODO** di dunia.

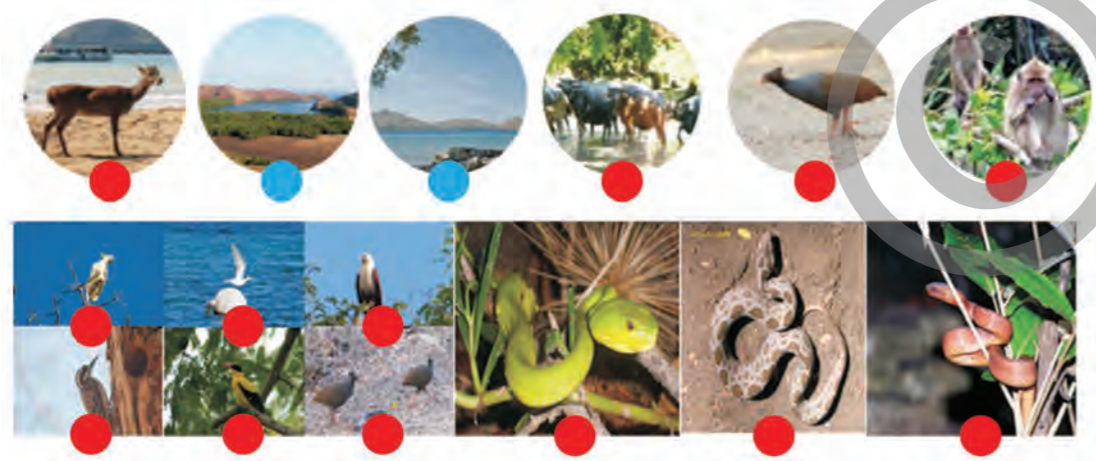
Dukungan Pemerintah

Keseriusan pemerintah dalam memajukan Pariwisata di Kawasan Taman Nasional Komodo

Pemerintah Nasional



Penetapan Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)



POTENSI BUDAYA LOKAL

Keterangan :

- 1 SILAT BAJO**
Budaya yang menggambarkan ketangkasan kaum pesisir di pulau Komodo
- 2 ATRAKSI KOMODO BERBURU**



Keterangan :

- Biodiversitas Fauna
- Biodiversitas Flora dan Pemandangan Alam
- Lain-lain ; Biodiversitas Alam Bawah Laut

Kekayaan Alam Darat, Laut, dan Udara Kawasan Taman Nasional Komodo (TNK) menjadikannya sebagai :
KAWASAN TNK SEBAGAI DESTINASI FAVORIT (?) CARI INFO!!!

Pemerintah Daerah

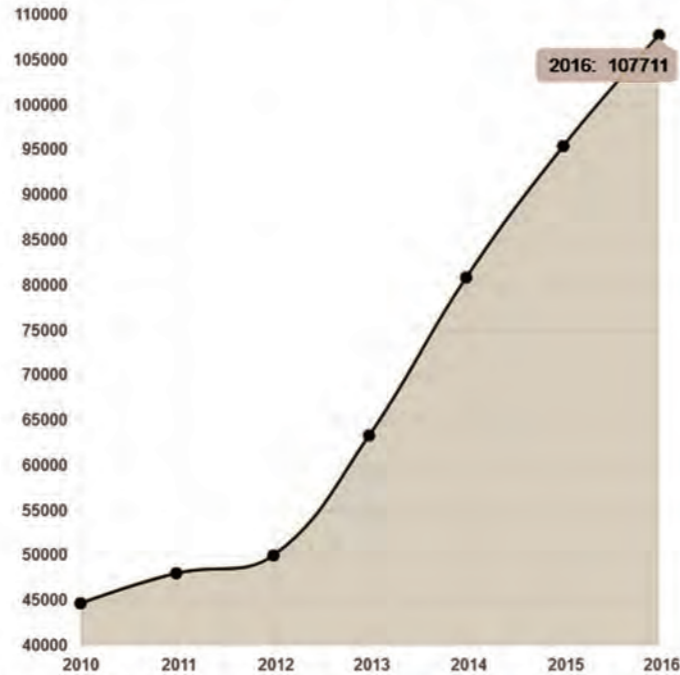
Festival tahunan daerah sebagai upaya promosi pariwisata daerah kepada Khalayak ramai.



Komodo sebagai *Icon* Pariwisata daerah Manggarai Barat bahkan Flores.

PERMASALAHAN

PENINGKATAN ARUS WISATAWAN



(www.floresa.co/2017/05/30/kunjungan-wisatawan-ke-labuan-bajo-melonjak-drastis/)

Pihak otoritas mencatat bahwa arus kunjungan wisatawan ke objek wisata unggulan itu sebanyak

119.599
orang pada 2017

meningkat sekitar **11,04%**
dibanding tahun **2016**
yang hanya mencapai
107,711 Orang

wisatawan mancanegara sebanyak **75.650 orang**
wisatawan domestik sebanyak **43.949 orang**.



Meningkatnya Grafik kunjungan wisatawan **TIDAK DIIMBANGI DENGAN** Fasilitas Pelayanan.

VARIASI KEGIATAN

1. AKTIVITAS EKSISTING



TREKKING

masih merupakan **SATU-SATUNYA** kegiatan yang dapat dilakukan bagi wisatawan dalam kawasan Taman Nasional Komodo

Adalah tiga tahap jarak tempuh yang dapat dipilih untuk **MELIHAT KOMODO**

2. KOMODO SEBAGAI HEWAN LIAR BERBAHAYA

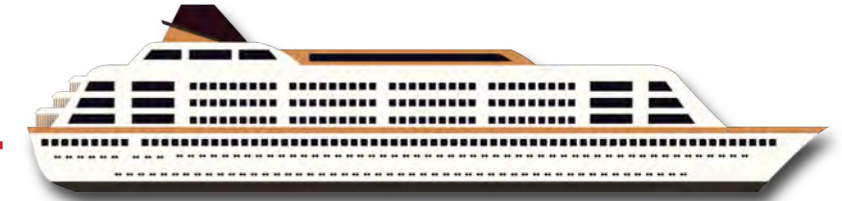
Fasilitas
Asrama Polsus
Gudang
Pusat Souvenir
Penjualan Karcis
Restaurant
Ruang Makan
Laboratorium
Wisma Tamu TNK
Kantor Utama
Mushola
Gereja
Dapur
Generator
Pondok Polsus
Shelter

- fasilitas untuk akses umum
- fasilitas untuk akses tertentu

Fasilitas pendukung untuk wisatawan hanya ada 3, selebihnya bersifat administratif.

Para Pengunjung yang datang, kebanyakan **TIDAK DIBEKALI DENGAN PEMAHAMAN** bahwa hewan **KOMODO ITU SANGATLAH BERBAHAYA** bagi mereka dan **DAPAT MEMBUNUH**. Akibatnya ada beberapa **INSIDEN WISATAWAN** yang pernah **TERGIGIT OLEH KOMODO**.

(www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170505123726-269-212538/keganasan-komodo-indonesia-sudah-lukai-16-wisatawan)



Pada **MUSIM RAMAI**, biasanya Kapal Cruiser membawa **1000an** wisatawan untuk **SEKALI KUNJUNG**.

rentang **DURASI WAKTU KUNJUNGAN** mencapai **3-4 HARI** untuk menjelajahi objek-objek wisata yang ada disekitar Pulau Komodo

3. KOMODO DAN KEBERADAANNYA

KOMODO MERUPAKAN HEWAN YANG SANGAT SENSITIF DENGAN BAU AMIS DARAH.



wisatawan **WANITA YANG SEDANG DALAM MASA MENSTRUASI** akan ditinggalkan di Pos Tiket dan tidak dianjurkan untuk mengikuti Trekking karena alasan keselamatan.

pengunjung yang **MEMILIKI LUKA BASAH** tidak diperkenankan ikut trekking.



pada **MUSIM KAWIN** (bulan juni - agustus) **KOMODO SULIT DIJUMPAI** karena **BERMIGRASI** ke **PULAU RINCA**

TIDAK ADA PILIHAN ATRAKSI LAIN BAGI WISATAWAN YANG TAK DAPAT MELIHAT ATAU BERINTERAKSI LANGSUNG DENGAN HEWAN KOMODO.



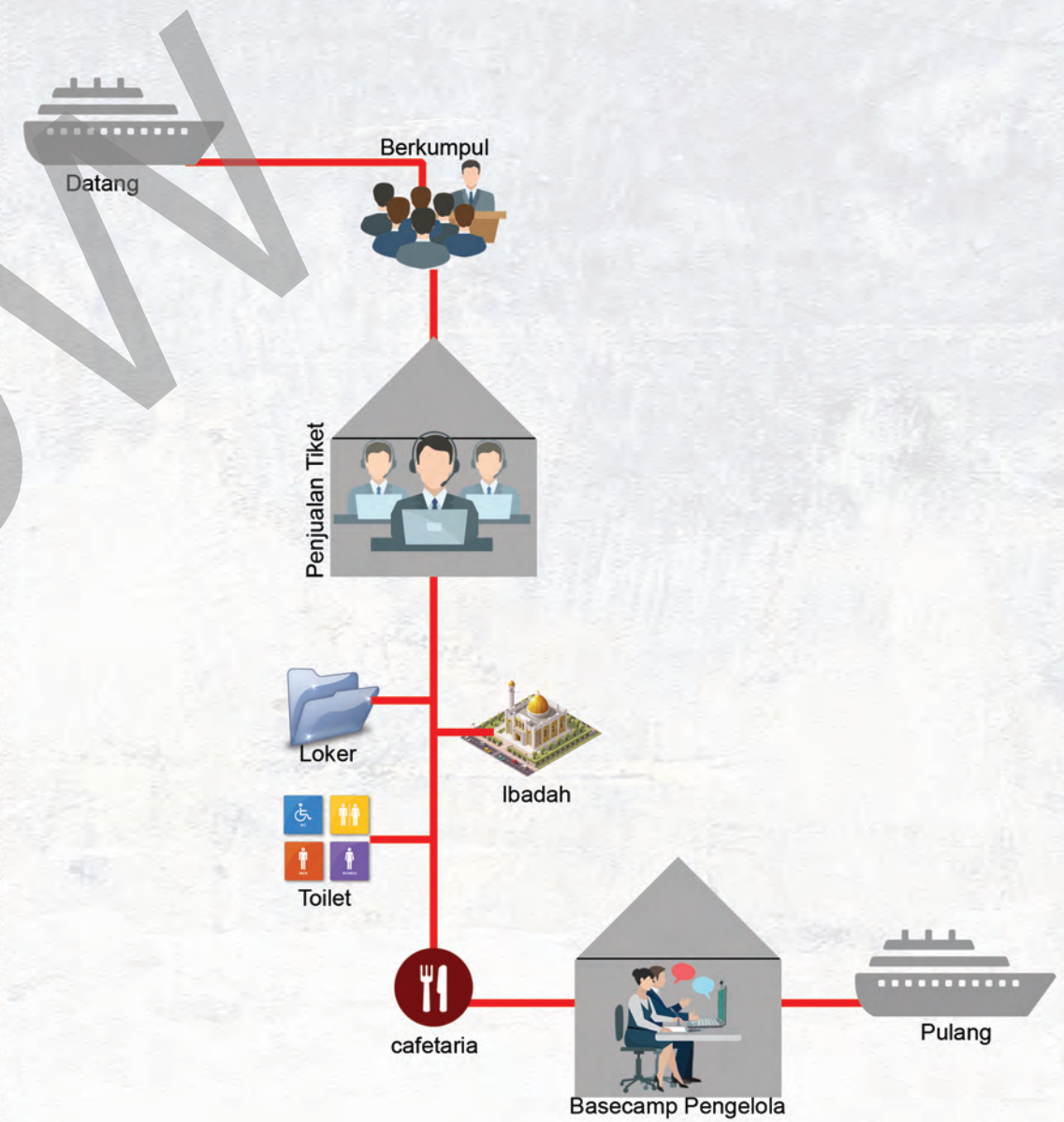
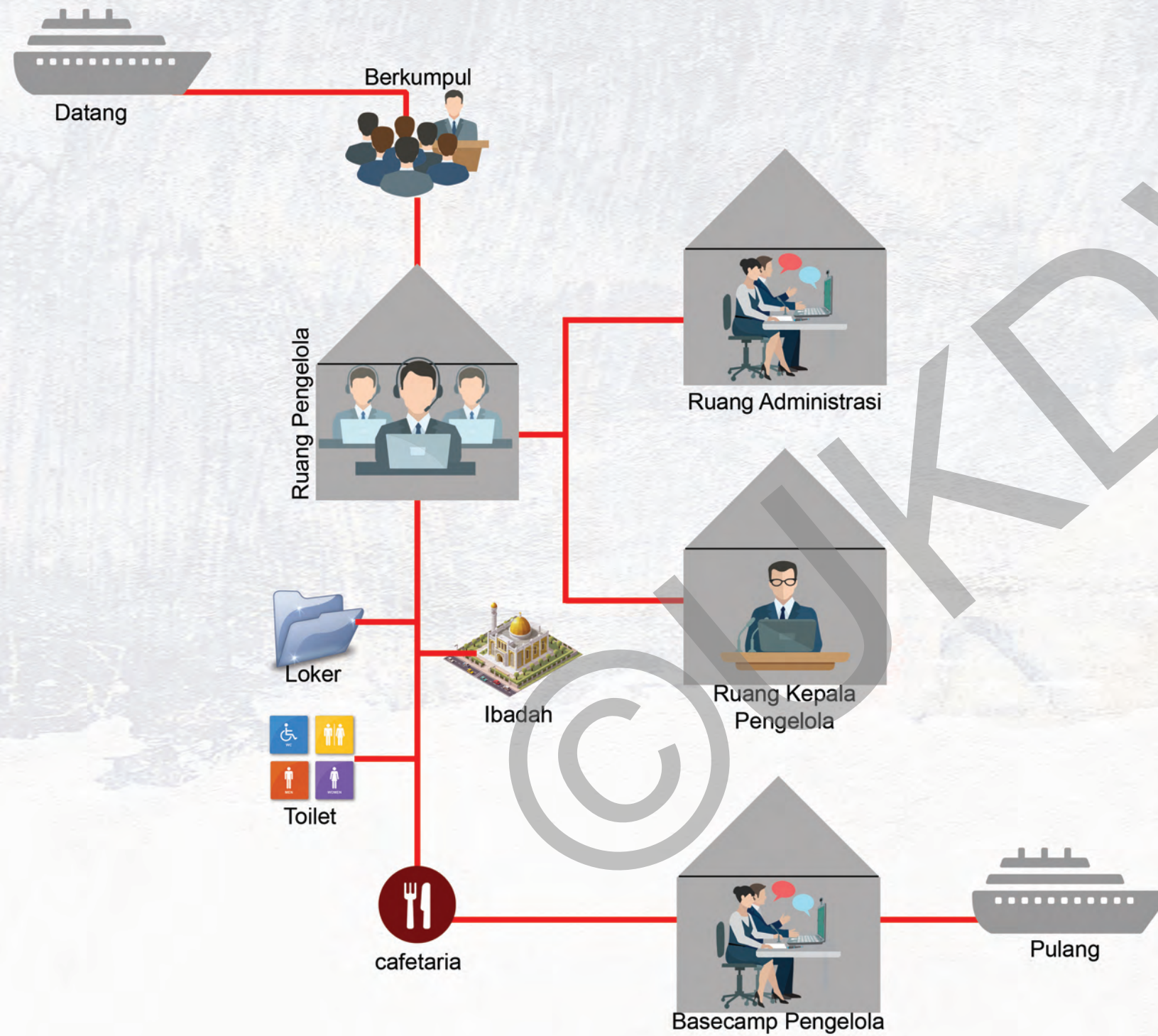


BAB 5

KEBUTUHAN RUANG

AKTIVITAS PENGELOLA

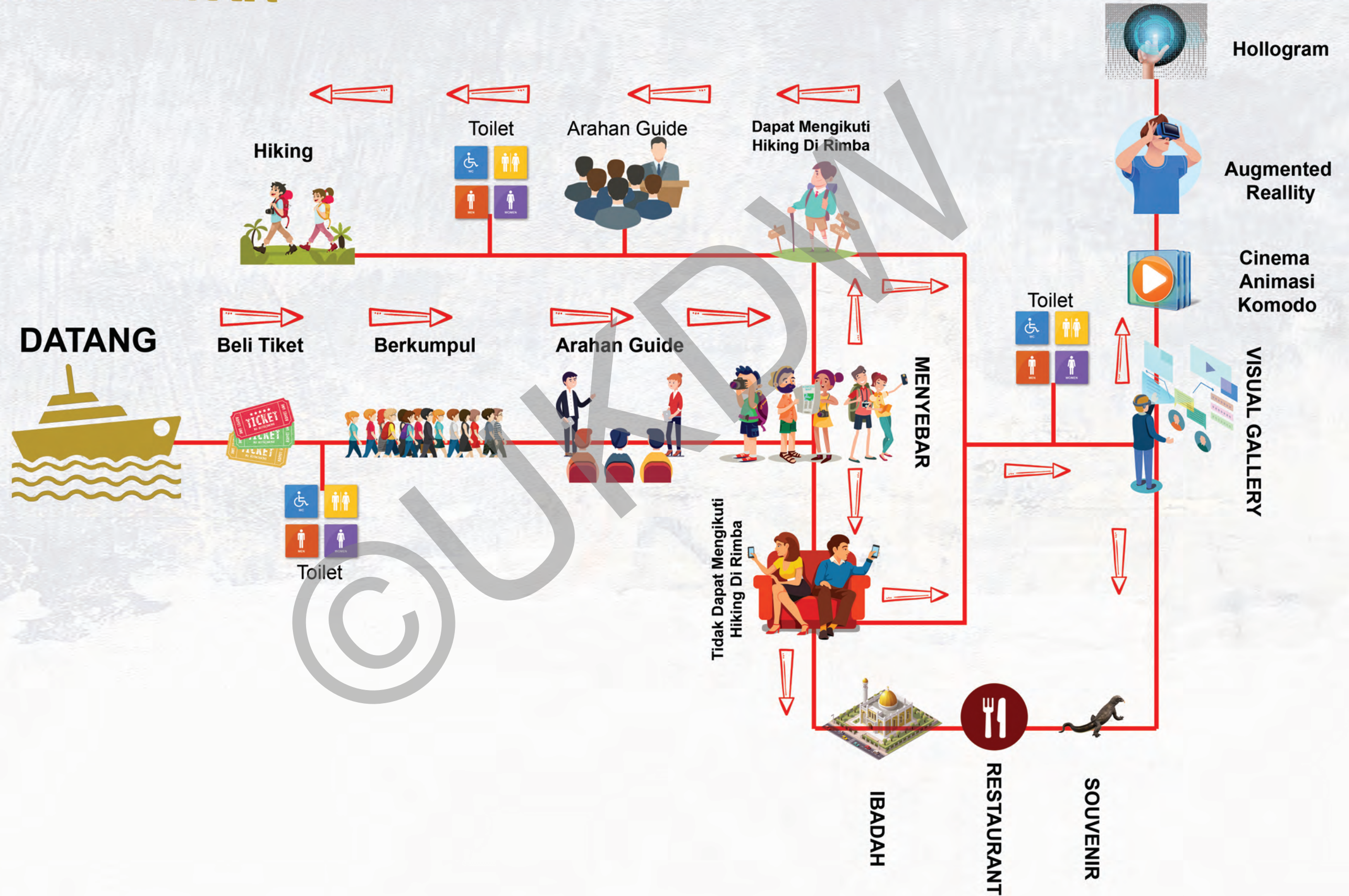
AKTIVITAS GUIDE / RANGER



KEBUTUHAN RUANG

REDESAIN FASILITAS PENUNJANG KEPARIWISATAAN
DI KAWASAN PARIWISATA TAMAN NASIONAL KOMODO
PULAU KOMODO KABUPATEN MANGGARAI BARAT

AKTIVITAS WISATAWAN



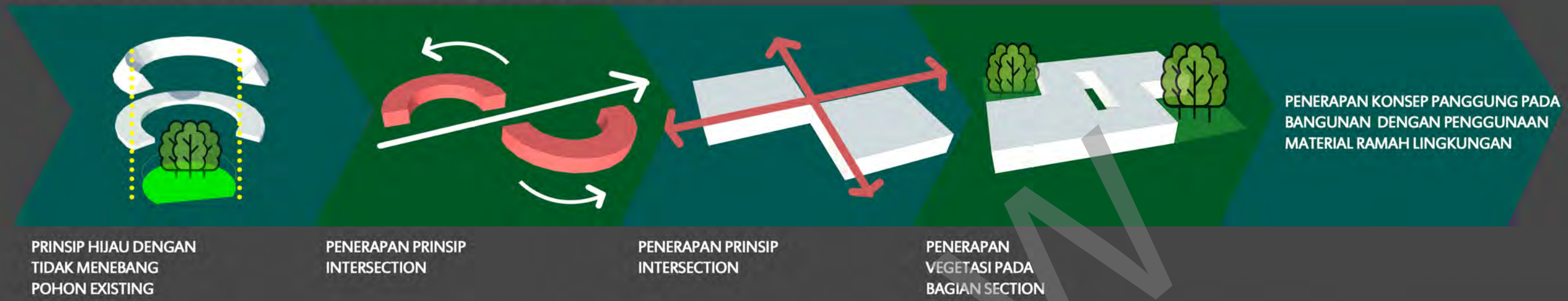
KEBUTUHAN RUANG

REDESAIN FASILITAS PENUNJANG KEPARIWISATAAN
DI KAWASAN PARIWISATA TAMAN NASIONAL KOMODO
PULAU KOMODO KABUPATEN MANGGARAI BARAT

ZONA	JENIS RUANG		PERABOTAN	KEGIATAN	STANDAR	SUMBER	KAPASITAS	LUAS	TOTAL PER RUANGAN	TOTAL PER ZONA		
	NAMA BANGUNAN	NAMA RUANG										
ZONA PELAYANAN	GEDUNG PENERIMAAN	LOBBY	SOFA+PERGERAKAN MANUSIA	MENUNGGU	1,75m X 1,75m = 3,06m ²		15 SOFA	46,00m ²	1282.56	1845.816		
			MEJA	MENUNGGU	2,00 m X 1,00 m = 2,00m ²		3 MEJA	6,00m ²				
			SCULPTURE KOMODO	MENGAMATI DAN BERCENGKRAMA	3,00 m X 1,00 m = 3,00m ²		4 SCULPTURE	12,00m ²				
			AKTIVITAS SOSIAL	SOSIALISASI ATAU BERCENGKRAMA	2m ² / orang		500 ORANG	1000m ²				
			KURSI	MENUNGGU	0,40 m X 0,60 m = 0,24m ²		4 KURSI	1,00m ²				
		RECEPTIONIST	GUCCI	MENGAMATI DAN BERCENGKRAMA		6 GUCCI	1,00m ²					
		COUNTER CASHIER + PERGERAKAN MANUSIA	MELAYANI PENGUNJUNG ATAU GUIDE	0,80 m X 3,50 m = 2,80m ²		1 COUNTER	2,80m ²					
		SIRKULASI 20%									213.76	
		ORA SOUVENIR	RETAIL	MEJA	MELAYANI PEMBAYARAN	0,80 m X 1,50 m = 1,20m ²		1 MEJA			1,20m ²	58.944
				KURSI		0,80 m X 1,50 m = 1,20m ²		1 KURSI			1,20m ²	
	AREA DISPLAY		AREA DISPLAY + PERGERAKAN MANUSIA	MELIHAT DAN MEMBELI	2m ² / orang		20 AREA DISPLAY	40,00m ²				
	ETALASE		DISPLAY BARANG	1,50 m X 0,75 m = 1,12m ²		3 ETALASE	3,36m ²					
	RAK DISPLAY			1,50 m X 0,75 m = 1,12m ²		3 RAK	3,36m ²					
	SIRKULASI 20%							9.824				
	RESTAURANT	RUANG MAKAN INDOOR	KURSI	MAKAN DAN MINUM	0,40 m X 0,60 m = 0,24m ²		60 KURSI	14,40m ²	446.424			
			MEJA		2,00 m X 1,00 m = 2,00m ²		60 MEJA	120m ²				
			MINI BAR	BERSANTAI DAN MINUM	0,80 m X 3,50 m = 2,80m ²		1 MINI BAR	2,80m ²				
		RUANG MAKAN OUTDOOR	KURSI	MAKAN DAN MINUM	0,40 m X 0,60 m = 0,24m ²		60 KURSI	14,40m ²				
			MEJA		2,00 m X 1,00 m = 2,00m ²		60 MEJA	120m ²				
			SCULPTURE KOMODO	MENGAMATI DAN BERCENGKRAMA	3,00 m X 1,00 m = 3,00m ²		1 SCULPTURE	3,00m ²				
		CASHIER	COUNTER CASHIER + PERGERAKAN MANUSIA	MELAYANI PENGUNJUNG	0,80 m X 3,50 m = 2,80m ²		1 CASHIER	2,80m ²				
		DAPUR UTAMA	MEJA SORTIR	MEMISAHKAN JENIS MAKANAN DAN MINUMAN	8,00 m X 0,80 m = 6,40m ²		5 MEJA	32m ²				
			MEJA KERJA	MENGELOLA BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN	1,00 m X 0,60 m = 0,60m ²		2 MEJA	1,2m ²				
			MEJA PERKAKAS	MELETAKAN PERALATAN KERJA	1,00 m X 0,60 m = 0,60m ²		1 MEJA	0,60m ²				
			MEJA POTONG	MENGELOLA BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN	1,00 m X 0,60 m = 0,60m ²		1 MEJA	0,60m ²				
			PENCUCI	MEMBERSIHKAN PERALATAN MAKANAN DAN MINUMAN	1,00 m X 0,60 m = 0,60m ²		1 PENCUCI	0,60m ²				
			KOMPOR	MENGELOLA BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN	1,00 m X 0,60 m = 0,60m ²		5 KOMPOR	3,00m ²				
			PEMBUANGAN	PEMILAHAN BAHAN MAKANAN DAN MINUMAN	1,00 m X 0,90 m = 0,90m ²		1 PEMBUANGAN	0,90m ²				
			RAK	MELETAKAN PERALATAN KERJA	2,00 m X 1,00 m = 2,00m ²		3 RAK	6,00m ²				
			GUDANG MAKANAN KERING	AREA PENYIMPANAN + PERGERAKAN MANUSIA	PENYIMPANAN MAKANAN KERING	3,00 m X 3,00 m = 9,00m ²		1 GUDANG MAKANAN KERING			9,00m ²	
			GUDANG MAKANAN BASAH	AREA PENYIMPANAN + PERGERAKAN MANUSIA	PENYIMPANAN MAKANAN BASAH	3,00 m X 3,00 m = 9,00m ²		1 GUDANG MAKANAN BASAH			9,00m ²	
		RUANG PENDINGIN MAKANAN	MESIN PENDINGIN MAKANAN	PENDINGINAN MAKANAN	2,00 m X 1,00 m = 2,00m ²		2 MESIN PENDINGIN MAKANAN	4,00m ²				
		RUANG ISTIRAHAT PELAYAN	KURSI	ISTIRAHAT DAN BERSANTAI	0,40 m X 0,60 m = 0,24m ²		6 KURSI	1,44m ²				
			MEJA		2,00 m X 1,00 m = 2,00m ²		2 MEJA	4,00m ²				
			LOKER		0,60 m X 2,50 m = 1,50m ²		2 LOKER	3,00m ²				
		RUANG MANAJER RESTAURANT	KURSI	BEKERJA DAN MENERIMA TAMU	0,40 m X 0,60 m = 0,24m ²		3 KURSI	0,72m ²				
			MEJA		2,00 m X 1,00 m = 2,00m ²		2 MEJA	4,00m ²				
			LEMARI		2,00 m X 1,00 m = 2,00m ²		2 LEMARI	4,00m ²				
			GUCCI BUNGA		0,40 m X 0,60 m = 0,24m ²		2 GUCCI BUNGA	0,48m ²				
		TOILET	WASHTAFEL	CUCI TANGAN + PERGERAKAN	0,6m x 0,4m = 0,24m ²		2 WASHTAFEL	0,48m ²				
			WC	BUANG AIR BESAR DAN KECIL + PERGERAKAN	2m x 1,2m = 2,4m ²		4 WC	9,6m ²				
		SIRKULASI 20%									74.404	
		TOILET UMUM	TOILET LAKI-LAKI	WASHTAFEL	CUCI TANGAN + PERGERAKAN	0,6m x 0,4m = 0,24m ²		3 WASHTAFEL			0,72m ²	42.048
				WC	BUANG AIR BESAR DAN KECIL + PERGERAKAN	2m x 1,2m = 2,4m ²		6 WC			14,4m ²	
	URINOIR			BAK	0,4m x 0,3m = 0,12m ²		4 URINOIR	4,8m ²				
	TOILET PEREMPUAN		WASHTAFEL	CUCI TANGAN + PERGERAKAN	0,6m x 0,4m = 0,24m ²		3 WASHTAFEL	0,72m ²				
			WC	BUANG AIR BESAR DAN KECIL + PERGERAKAN	2m x 1,2m = 2,4m ²		6 WC	14,4m ²				
	SIRKULASI 20%							7.008				
	HOTSPOT AREA	HOTSPOT AREA	COUNTER HOTSPOT	MELAYANI PENGUNJUNG	2m x 4m = 8m ²		1 RUANG	8m ²	15.84			
			KURSI	SOSIALISASI ATAU BERCENGKRAMA	0,40 m X 0,60 m = 0,24m ²		5 KURSI	1,20m ²				
			MEJA		2,00 m X 1,00 m = 2,00m ²		2 MEJA	4,00m ²				
		SIRKULASI 20%									2.64	
	ZONA PENGELOLA	KANTOR PENGELOLA	R. KEPALA BALAI TNK	MEJA KERJA + KURSI, SOFA TAMU	KERJA, MENERIMA TAMU,	4m x 4,8m = 19,2m ²	DA 2	1 RUANG	19,2m ²		253.2	
			R. GENERAL MANAGER	MEJA KERJA + KURSI, SOFA TAMU	KERJA, MENERIMA TAMU,	4m x 4,8m = 19,2m ²	DA 2	1 RUANG	19,2m ²			
			RUANG STAFF	MEJA KERJA + KURSI	KERJA, MENERIMA TAMU,	4m x 4,8m = 19,2m ²	DA 2	3 RUANG	57,6m ²			
			R. RAPAT	MEJA + KURSI	RAPAT	6m x 12m = 72m ²	DA 2	1 RUANG	72m ²			
			R. TAMU	SOFA	MENERIMA TAMU	3m x 3m = 9m ²	DA 2	1 RUANG	9m ²			
			PANTRY	DAPUR KERING SET	MEMASAK	3m x 2m = 6m ²	DA 2	1 RUANG	6m ²			
			TOILET	URINOIR, KLOSET, WASHTAFEL	BAB, BAK	1,5m x 2m = 3m ²	DA 2	4 RUANG	12m ²			
			R. SANTAI	KURSI, MEJA, SOFA	BERISTIRAHAT, SANTAI	3m2 x 6 orang = 16m	DA 2	1 RUANG	16m ²			
			SIRKULASI 20%									42.2
			KAFETERIA	R. MAKAN	MEJA DAN KURSI MAKAN	MAKAN	2m x 2,5m = 5m ² / meja	DA 1	20 MEJA			100m ²
		STAND MAKAN		DAPUR DAN DISPLAY MAKANAN	JUALAN MAKANAN	4m x 2,5m = 10m ² / stand	TSS	5 STAND	50m ²			
		CUCI TANGAN		WASHTAFEL	CUCI TANGAN	1,75m	DA 1	2 WASHTAFEL	3,5m ²			
		SIRKULASI 20%							30.7			
		JANITOR	R. PETUGAS	LOKER	MENYIMPAN BARANG	0,24m x 30 = 7,2m		1 LOKER	7,2m ²		78.24	
			R. ISTIRAHAT	KURSI PANJANG, MEJA	BERISTIRAHAT, SANTAI	3m2 x 6 orang = 16m		1 RUANG	16m ²			
			R. PERALATAN	RAK, PERALATAN KEBERSIHAN	MENYIMPAN BARANG	6m2 x 5 = 30m		1 RUANG	30m ²			
			TOILET	URINOIR, KLOSET, WASHTAFEL	BAB, BAK	1,5m x 2m = 3m ²		4 RUANG	12m ²			
			SIRKULASI 20%									13.04
		BASECAMP KARYAWAN	KAMAR TIDUR	BANG BED, RUANG GERAK	TIDUR	2,4m2 x 20 bed = 48m2		2 KAMAR	96m ²		205.2	
			KAMAR MANDI	SHOWER	MANDI	1,5m x 2m = 3m ²		10 RUANG	30m ²			
			TOILET	URINOIR, KLOSET, WASHTAFEL	BAB, BAK	1,5m x 2m = 3m ²		6 KAMAR	18m ²			
			R. TAMU/ TRANSISI	KURSI	DUDUK, LEWAT	3m x 3m = 9m ²		1 RUANG	9m ²			
			DAPUR	KITCHEN SET	MEMASAK, MAKAN	3m x 3m = 9m ²		2 RUANG	18m ²			
		SIRKULASI 20%							34.2			
		ME	R. PANEL KONTROL DAN GENSET	GENSET, PANEL	KONTROL	15m ²		1 RUANG	15m ²		70.8	
			R. POMPA	POMPA	KONTROL	9m ²		1 RUANG	9m ²			
			R. CCTV	KURSI, MEJA	DUDUK	8m ²		1 RUANG	8m ²			
			R. INVERTER	MESIN PEMBAGI ARUS	KONTROL	9m ²		1 RUANG	9m ²			
			GUDANG PERLENGKAPAN	BARANG-BARANG	MENYIMPAN BARANG	18m ²		1 RUANG	18m ²			
			SIRKULASI 20%									11.8

TOTAL : 2637,456 m²

KONSEP TRANSFORMASI BENTUK - RUANG YANG LEBIH DINAMIS



KONSEP BANGUNAN



KONSEP PLAZA



DAFTAR PUSTAKA

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

ISBN-13 :978-0262121064

Fennell, David. (2002). *Ecotourism Programme Planning*. CABI Pub.

ISBN-13 :978-0851996103

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat. *Kabupaten Manggarai Barat Dalam Angka Tahun 2016*.

<http://www.ecotourism.org/iye-2002>

<https://issuu.com/search?q=ecotourism%20architecture>

25 Tahun Masterplan Kawasan Taman Nasional Komodo